

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penanaman karakter religiusitas siswa melalui program tahfiz Al-Qur'an dapat diberikan kesimpulan:

1. Proses penanaman karakter religiusitas siswa di MI Assanabil Banjarmasin adalah dengan selalu menanamkan keteladanan dan pembiasaan agar membentuk dan menumbuhkan kebiasaan yang baik bagi peserta didik terutama dalam hal akidah dan akhlak. Kegiatan tahfiz Al-Qur'an yang tidak hanya tentang membaca dan menghafalkan saja namun juga memberikan pembelajaran dan pengetahuan terhadap anak tentang isi kandungan ayat yang dihafalkannya. Religiusitas merupakan salah satu nilai dalam pendidikan karakter sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut. Karakter religiusitas ini dapat dicerminkan dengan selalu menjaga ibadahnya dan selalu berbuat baik untuk dirinya dan lingkungannya. Karakter religiusitas yang tertanam di MI Assanabil Banjarmasin meliputi: santun berbicara dan berperilaku tercermin dalam tindakan dan sikap para siswa kepada ustadzah, melaksanakan salat tercermin dalam kegiatan salat dhuha setiap harinya, membaca doa dan membaca salam tercermin ketika memulai dan mengakhiri pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, membaca Al-

Qur'an tercermin ketika siswa murajaah karena semakin banyak hafalan yang mereka miliki semakin sering mereka membaca Al-Qur'an.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penanaman karakter religiusitas melalui program tahfiz Al-Quran kelas VI di MI Assanabil Banjarmasin. Untuk faktor pendukung adalah ketika pembelajaran di kelas dengan latihan setiap hari, kultum disetiap pagi tentang kelebihan orang-orang yang menghafal Al-Qur'an, ustadzah yang memberikan nasehat dan menjadi teladan yang baik kepada para siswa. Sedangkan faktor penghambat penanaman karakter religiusitas yaitu pengaruh lingkungan, di mana ketika para siswa di rumah banyak hal yang tidak bisa dikontrol dengan orang tua, *handphone* (media sosial) dan teman-teman di lingkungan sekitar.

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah agar selalu memantau dan memperhatikan peserta didiknya dalam kegiatan tahfiz Al-Qur'an, dan selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih mencintai Al-Qur'an.

2. Guru Tahfiz Al-Qur'an

Sebagai pembimbing selalu melakukan inovasi dan motivasi dalam proses program tahfiz Al-Qur'an agar siswa terhindar dari kejenuhan dan selalu semangat membaca, menghafal, dan mempelajari Al-Qur'an.

3. Siswa

Untuk para siswa selalu semangat untuk menghafal Alquran, di saat semangat itu mulai lemah maka carilah motivasi baru agar kembali semangat untuk menyelesaikan hafalan 30 juz Al-Qur'an karena mengingat cita-cita mulia kalian untuk membanggakan orang tua.